

**SKRIPSI**

**PENDAPATAN PETANI KARET DI MASA PANDEMI  
COVID-19 DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHINYA DI DESA SRIKEMBANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

*REVENUE OF RUBBER FARMERS IN THE PANDEMIC  
PERIOD OF COVID-19 AND ITS INFLUENCING FACTORS IN  
THE VILLAGE OF SRIKEMBANG OGAN ILIR DISTRICT*



**Chindy Lestari Bangun  
05011281722044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**CHINDY LESTARI BANGUN.** Revenue of Rubber Farmers in The Pandemic Period of Covid-19 and its Influencing Factors in The Village of Srikembang Ogan Ilir District (Supervised by **LIFIANTHI** and **RISWANI**).

The objectives of this study are: 1) Calculate the income of rubber farmers before and during the Covid-19 pandemic in Srikembang Village, Ogan Ilir Regency, 2) Analyze the factors that affect the income of rubber farmers tin Srikembang Village, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Srikembang Village in August 2021. The location was chosen intentionally (purposive sampling). The research method used in this study is a survey method. The sampling method used is simple random sampling method. The total population of rubber farmers in Srikembang Village in 2021 is 529 people and a total sample of 30 rubber farmers is obtained as the research sample. Based on the results of the calculation of the Paired Sample t-test in SPSS, the results obtained are the Sig values. 2 tailed =  $0.000 < 0.05$ , then the initial hypothesis is rejected (rejected  $H_0$ ) so that it can be concluded that there are differences in the income of rubber farmers before the pandemic and during the pandemic. The results of multiple linear regression indicate that the factors that influence the income of rubber farmers in Srikembang Village, namely farmer age, rubber price, number of dependents, and production costs have no significant effect, and the results of multiple linear regression indicate that the factors affecting farmers' income received is the land area.

Keywords: covid-19 pandemic, factors, rubber farmer income

## RINGKASAN

**CHINDY LESTARI BANGUN.** Pendapatan Petani Karet di Masa Pandemi Covid-19 dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menghitung pendapatan petani karet sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir, 2) Menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani karet pada masa pandemi covid-19 di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Srikembang pada bulan Agustus 2021. Lokasi dipilih secara sengaja (*purposive sampling*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Jumlah populasi petani karet di Desa Srikembang pada tahun 2021 sebanyak 529 orang dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 petani karet sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan *Paired Sample t-test* di SPSS didapatkan hasil nilai Sig. 2 tailed =  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis awal ditolak (tolak  $H_0$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani karet sebelum pandemi dan selama pandemi. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Srikembang yaitu umur petani, harga karet, jumlah tanggungan, dan biaya produksi tidak berpengaruh secara nyata, dan untuk hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yang diterima adalah luas lahan.

Kata kunci: faktor, pendapatan petani karet, pandemi covid-19

**SKRIPSI**

**PENDAPATAN PETANI KARET DI MASA PANDEMI  
COVID-19 DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHINYA DI DESA SRIKEMBANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Chindy Lestari Bangun**  
**05011281722044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENDAPATAN PETANI KARET DI MASA PANDEMI  
COVID-19 DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHINYA DI DESA SRIKEMBANG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Chindy Lestari Bangun**  
05011281722044

Palembang, Desember 2022

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ir. Lifianthi, M.Si**  
NIP. 196806141994012001

**Dr. Riswani, S.P., M.Si**  
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian




**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP 19641229199011001

Skripsi dengan judul “Pendapatan Petani Karet di Masa Pandemi Covid-19 dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir.” Oleh *Chindy Lestari Bangun* telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |               |  |
|--|---------------|--|
| 1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 199607102022032014 | Ketua         | (.....  )   |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001 | Sekretaris    | (.....  )   |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001      | Penguji       | (.....  )   |
| 4. Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.<br>NIP. 196806141994012001      | Pembimbing I  | (.....  ) |
| 5. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001     | Pembimbing II | (.....  ) |

Palembang, Desember 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindy Lestari Bangun

NIM : 05011281722044

Judul : Pendapatan Petani Karet di Masa Pandemi Covid-19 dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Chindy Lestari Bangun

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Chindy Lestari Bangun, yang lahir pada tanggal 03 Juni 1999 tepatnya di Kisaran Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak Tenang Bangun dan Ibu Asniwati.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Panti Budaya Kisaran dan lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Panti Budaya Kisaran dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Methodist-2 Kisaran dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Methodist-2 Kisaran dan lulus pada tahun 2017. Dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya tepatnya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui jalur SBMPTN (tertulis).

Di masa perkuliahan, penulis pernah aktif di organisasi yaitu Himaseperta menjadi anggota Sosial Masyarakat (Sosmas) dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Dana dan Usaha di organisasi kedaerahan yaitu Makasri (Mahasiswa Karo Sriwijaya).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendapatan Petani Karet di Masa Pandemi Covid-19 dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kesehatan dan memberkati saya selama pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya Bapak Tenang Bangun dan Ibu Asniwati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
3. Kedua kakak laki-laki saya yaitu Tesa Mei Tanta Bangun dan Tesa Berlin Nopianta Bangun, terimakasih atas doa dan segala dukungan yang telah diberikan.
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi. M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
7. Teman-teman Batakers saya yaitu Sarah Siregar, Lilis Sinuraya, Melda Tindaon, Try Sihombing, Susi Manik, Lamtiur Siahaan, Melisa Laiya, dan Adar Thomas. Terimakasih atas kesenangan, canda tawa selama masa perkuliahan dan telah menjadi keluarga baru di perantauan ini.
8. Teman-teman Kostan BBDT yaitu Aisah, Siska Sembiring, Erika Sisilia, Wina Prasetio, Gebi Sebayang, Emeninta Purba, Dwi Sitorus yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan telah menjadi keluarga di perantauan ini.

9. Teman dekat saya Logosta Sinuraya yang selalu mendukung, memberikan semangat, doa, dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu saya memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2022



Chindy Lestari Bangun

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Karet .....	8
2.1.3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	9
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet .....	11
2.1.5. Konsepsi Pandemi Covid-19 .....	12
2.2. Model Pendekatan .....	13
2.3. Hipotesis .....	14
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu .....	17
3.2. Metode Penelitian .....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	22
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	22
4.1.2. Letak Topografi dan Kondisi Demografis.....	23

	Halaman
4.2. Karakteristik Responden .....	23
4.2.1. Umur Responden.....	23
4.2.2. Status Penduduk.....	24
4.2.3. Pendidikan Terakhir .....	25
4.2.4. Luas Lahan yang Digarap.....	26
4.2.5. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	27
4.2.6. Pengalaman Berusahatani.....	27
4.3. Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Selama Masa Pandemi.....	28
4.3.1. Biaya Tetap.....	28
4.3.2. Biaya Variabel .....	29
4.3.3. Biaya Produksi .....	30
4.3.4. Penerimaan Petani Karet Sebelum dan Selama Masa Pandemi .....	31
4.3.5. Pendapatan Usahatani Karet.....	32
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet .....	33
4.4.1. Uji Normalitas dan Heteroskedastisitas .....	34
4.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	13
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas .....	34
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	35

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produktivitas Tanaman Karet di Wilayah Sumatera Selatan.....	3
Tabel 4.1. Umur Responden.....	24
Tabel 4.2. Status Penduduk Responden .....	24
Tabel 4.3. Pendidikan Terakhir Responden .....	25
Tabel 4.4. Luas Lahan yang Digarap Responden.....	26
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	27
Tabel 4.6. Pengalaman Berusahatani Responden.....	28
Tabel 4.7. Rata-rata nilai Biaya Tetap Sebelum dan Selama Masa Pandemi di Desa Srikembang .....	29
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Selama Masa Pandemi di Desa Srikembang.....	30
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Karet .....	30
Tabel 4.10. Rata-rata Produksi Karet, Harga Jual, dan Penerimaan Petani Karet Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	31
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	32
Tabel 4.12. Hasil Parameter Dugaan Beberapa Variabel.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Responden .....	43
Lampiran 2. Total Biaya Tetap Usahatani Karet sebelum Pandemi.....	44
Lampiran 3. Total Biaya Tetap Usahatani Karet selama Pandemi.....	45
Lampiran 4. Total Biaya Variabel sebelum Pandemi Covid-19.....	46
Lampiran 5. Total Biaya Variabel selama Pandemi Covid-19.....	47
Lampiran 6. Penerimaan Petani Karet pada Maret 2019 .....	48
Lampiran 7. Penerimaan Petani Karet pada April 2019 .....	49
Lampiran 8. Penerimaan Petani Karet pada Mei 2019 .....	50
Lampiran 9. Penerimaan Petani Karet pada Juni 2019 .....	51
Lampiran 10. Penerimaan Petani Karet pada Juli 2019 .....	52
Lampiran 11. Penerimaan Petani Karet pada Agustus 2019 .....	53
Lampiran 12. Penerimaan Petani Karet pada September 2019 .....	54
Lampiran 13. Penerimaan Petani Karet pada Oktober 2019 .....	55
Lampiran 14. Penerimaan Petani Karet pada November 2019 .....	56
Lampiran 15. Penerimaan Petani Karet pada Desember 2019 .....	57
Lampiran 16. Penerimaan Petani Karet pada Maret 2020 .....	58
Lampiran 17. Penerimaan Petani Karet pada April 2020 .....	59
Lampiran 18. Penerimaan Petani Karet pada Mei 2020 .....	60
Lampiran 19. Penerimaan Petani Karet pada Juni 2020 .....	61
Lampiran 20. Penerimaan Petani Karet pada Juli 2020 .....	62
Lampiran 21. Penerimaan Petani Karet pada Agustus 2020 .....	63
Lampiran 22. Penerimaan Petani Karet pada September 2020 .....	64
Lampiran 23. Penerimaan Petani Karet pada Oktober 2020 .....	65
Lampiran 24. Penerimaan Petani Karet pada November 2020 .....	66
Lampiran 25. Penerimaan Petani Karet pada Desember 2020 .....	67
Lampiran 26. Hasil Perhitungan Paired Sample t-test di SPSS.....	68
Lampiran 27. Hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linier Berganda di SPSS .....	69

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang dikenal dengan kekayaan alam yang berlimpah. Potensi Indonesia dalam kekayaan alam ini ditunjukkan dengan mata pencaharian penduduk Indonesia yang sebagian besar bergerak dibidang pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada Februari tahun 2018 sebanyak 38.700.530 penduduk Indonesia bermata pencaharian dibidang pertanian (M. Sitanggang dan B. Sarwono, 2011).

Tanaman karet pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1864 yang hingga saat ini terus dikembangkan dan menjadi perkebunan yang diunggulkan. Sejak tahun 1995 Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki perkebunan karet terluas di dunia. Pada tahun 2010 total luas perkebunan karet Indonesia berjumlah 3,4 juta ha, terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2016 tercatat luas perkebunan karet Indonesia mencapai 3,6 juta ha. Peningkatan luas diikuti juga dengan peningkatan produktivitas, pada tahun 2010 produktivitas karet 0,98 ton/ha/tahun, serta tahun 2016 mencapai 1,04 ton/ha/tahun (Badan Pusat Statistik, 2017).

Perkebunan karet di Indonesia menurut pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2015, luas areal PBN karet Indonesia tercatat 230,17 ribu hektar, meningkat 0,21% menjadi 230,65 ribu hektar pada tahun 2016. Tahun 2017, luas areal menjadi 233,09 ribu hektar atau mengalami peningkatan sebesar 2,44 ribu hektar atau 1,06% (Badan Pusat Statistik, 2017).

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi Indonesia. Hal ini karena selain sebagai sumber lapangan kerja, juga sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar. Peranan ini di masa mendatang akan semakin meningkat mengingat semakin berkurangnya produksi minyak dan gas bumi yang selama ini menjadi sumber daya utama. Semakin menyusutnya sumber devisa yang berasal dari ekspor



minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dan meningkatkan ekspor non migas (Mirza, 2015).

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan Indonesia. Karet diperoleh dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks) yang dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan lembaran karet, bongkahan, atau karet remah yang merupakan bahan baku industri karet (Suwanto, 2010).

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang sangat penting dan strategis dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan. Menjadi sumber pendapatan lebih dari 1,3 juta kepala keluarga beserta keluarganya atau sekitar 4,2 juta penduduk Sumatera Selatan, perkebunan juga mempunyai kontribusi yang cukup terhadap perolehan devisa ekspor non migas. Menurut data Statistik Keuangan Daerah Sumatera Selatan dari Bank Indonesia pada tahun 2017 ekspor produk perkebunan mencapai 1.402.886 Ton dengan nilai ekspor US\$. 2.112.674,- atau berkontribusi sebesar 56,11% dari total ekspor non migas dengan nilai US\$. 3.765.182,- (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Situasi pasar karet dunia yang kurang menguntungkan akibat pandemi Covid-19 memerlukan sikap yang tepat dari negara produsen. Walaupun terjadi penurunan produksi akibat pandemi Covid-19, konsumsi dunia ternyata ikut menurun yang mengakibatkan harga terus tertekan. Direktur Perundingan APEC dan Organisasi Internasional Kementerian Perdagangan menyatakan akan terus berupaya memperjuangkan sektor karet alam demi jutaan petani yang menggantungkan hidupnya pada komoditas ini (Ashari, 2020).

Karet alam merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup internasional. Di Indonesia, karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri yaitu daratan Amerika Serikat (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2013).

Total luas lahan tanaman perkebunan rakyat komoditi karet di Indonesia saat ini hampir 3,6 juta hektar, dimana 85% diantaranya merupakan perkebunan rakyat. Karet menduduki posisi kedua tanaman perkebunan yang mempunyai luasan lahan terbesar di Indonesia setelah Kelapa sawit seluas 6 juta hektar. Indonesia masih menjadi penghasil karet alam kedua terbesar setelah Thailand. Total produksi karet sampai mencapai 3,5 ton dengan produktivitas 1.158 kg/ha dan jumlah petani dan tenaga kerja sebanyak 2.525.201 orang (Badan Pusat Statistik, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2018) karet sebagai komoditi ekspor dan bahan baku industri berperan strategi bagi Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. Perkebunan karet Indonesia terluas di dunia. Pada tahun 2017, luas perkebunan karet rakyat mencapai 3.103,3 ribu ha. Produksi karet di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 2.999,3 ribu ton merupakan negara produsen karet alam terbesar ke-2 di dunia.

Tabel 1.1. Produktivitas Tanaman Karet di wilayah Sumatera Selatan tahun 2020

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
Ogan Komering Ulu	71.826	68.338	0,95
Ogan Komering Ilir	158.272	143.429	0,91
Muara Enim	148.377	169.668	1,14
Lahat	24.932	26.000	1,04
Musi Rawas	131.539	125.057	0,95
Musi Banyuasin	207.868	213.466	1,03
Banyuasin	101.662	103.024	1,01
Ogan Komering Ulu Selatan	5.114	3.812	0,75
Ogan Komering Ulu Timur	77.047	687	0,01
Ogan Ilir	36.616	33.206	0,91
Empat Lawang	4.174	3.743	0,90
Pali	71.423	68.391	0,96
Musi Rawas Utara	182.203	141.105	0,77
Palembang	445	541	1,22
Prabumulih	19.131	11.787	0,62
Pagar Alam	1.688	515	0,31
Lubuk Linggau	13.981	9.109	0,65
Jumlah	1.256.298	1.121.878	14,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019.

Tabel 1.1. menunjukkan Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu produsen penghasil karet di wilayah Sumatera Selatan yaitu pada tahun 2020 produksi perkebunan karet di Kabupaten Ogan Ilir tercatat 33.206 ton. Luas lahan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 tercatat 36.616 ha. Produktivitas di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 tercatat 0,91 Kg. Sumatera Selatan merupakan wilayah dengan luas perkebunan karet yang cukup potensial untuk dikembangkan. Selain itu beberapa kabupaten dan kota yang terdapat di Sumatera Selatan juga masih sangat memungkinkan untuk ditingkatkan lagi produksi karet tersebut.

Areal perkebunan karet di Indonesia tersebar di 22 provinsi dari 33 provinsi yang ada. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas areal perkebunan karet terbesar di Indonesia. Luasnya tanaman karet di Provinsi Sumatera Selatan mengindikasikan provinsi ini sebagai daerah sentra produksi karet terbesar. Karena di Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup, selain tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, kopi, kelapa kakao dan lainnya.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang ikut memegang peran dalam meningkatkan devisa negara sebagai pemasok komoditi karet. Kontribusi provinsi Sumatera Selatan pada hasil produksi karetnya sangat memberikan manfaat untuk negara Indonesia, selain itu juga dapat memberikan banyak lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat Sumatera Selatan. Dari sektor perkebunan karet yang ada di Sumatera Selatan ini terdapat sebanyak 444 ribu KK yang berusahatani perkebunan karet rakyat yang berarti mencakup kehidupan ekonomi sekitar 1,8 juta penduduk Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu sentra perkebunan karet dari beberapa kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir memiliki perkembangan lahan karet yang cukup pesat. Adapun luas lahan perkebunan karet rakyat di Kabupaten Ogan Ilir mencapai 30.182 hektar dengan produksi sebesar 21.639 ton (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2014).

Pada tahun 2017 harga karet mengalami penurunan hingga tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 harga karet kembali sedikit naik namun pada akhir Desember harga karet kembali turun dari bulan April hingga Mei 2020

dikarenakan sebagian negara luar seperti China menerapkan sistem lockdown wilayah karena Covid-19 sehingga semua pengeksportan dari negara lain dihentikan sampai keadaan membaik, contohnya seperti pengeksportan karet dari negara lain, hal ini yang menjadi harga menurun (Antaraneews, 2020).

Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir dimana penduduk di desa ini sebagian besar merupakan petani karet. Penduduk yang bekerja sebagai petani karet mengantungkan kebutuhan hidup keluarganya dari pendapatannya sebagai petani karet. Dalam melakukan usahatani karet tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet diantaranya umur petani, harga karet, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, dan biaya produksi.

Dengan kondisi pandemi yang terjadi berdampak pada pendapatan petani karet, maka dari itu diperlukan perhitungan sebelum dan pada masa pandemi agar diketahui pendapatan petani karet saat ini. Untuk mendapatkan perhitungan yang pas harus dirumuskan melalui kajian ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul pendapatan petani karet di masa pandemi covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Desa Srikembang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang diteliti antara lain:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan petani karet sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani karet pada masa pandemi Covid-19 di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghitung perbedaan pendapatan petani karet sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir.

2. Menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani karet pada masa pandemi covid-19 di Desa Srikembang Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu bahan informasi dalam penelitian yang berhubungan dengan pendapatan petani karet di masa pandemi covid-19.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari. 2020. Pasar Karet Tertekan saat Pandemi Covid-19, Pemerintah Dorong Serapan dalam Negeri. [online] <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/berita-covid19/592-pasar-karet-tertekan-saat-pandemi-covid-19-pemerintah-dorong-serapan-dalam-negeri#!/ccomment> (diakses tanggal 19 Oktober 2020)
- Antaraneews.com. 2020. Produksi Pabrik Karet di Sumatera Selatan Berkurang 35 Persen. [online] <https://www.antaraneews.com/berita/1374894/produksi-pabrik-karet-di-Sumatera-Selatan-berkurang-35-persen>. (diakses tanggal 25 November 2020 oleh Dinda)
- Anwar, Chairil. 2001. Manajemen dan teknologi Budidaya Karet. Medan: Pusat Penelitian Karet.
- Anwar, Chairil. 2006. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Medan: Pusat Penelitian Karet
- Badan Pusat Statistik. 2008. Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan. BPS Jakarta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Karet Indonesia, Katalog BPS 5504002. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Karet Tahun 2017. BPS-Statistics Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Tanaman Karet di Wilayah Sumatera Selatan. [online]. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/54/416/1/produksi-tanaman-perkebunan.html> diakses 20 April 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2020b. Berita Resmi Statistik No 64/08/Th.XXII, 5 Agustus 2020. Jakarta (ID) : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Luas Lahan Karet dan Produksi Menurut Provinsi Sumatera Selatan (hektar/ton) Tahun 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Perkebunan Karet Indonesia 2017-2019. Jakarta.
- Balai Penelitian Sumbawa. 2009. Pengelolaan Bahan Tanam Karet. Palembang (ID): Pusat Penelitian Karet. Balai Penelitian Sumbawa.
- Budiman Haryanto, S.P. 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Damayanti. 2016. Analisis Harga Pokok dan Keuntungan Usahatani Cabe Merah Besar (*Capsium annum* L.) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Jurnal Triagro 1(2).
- Dinas Perkebunan. 2014. Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan: Palembang.

- Dinas Perkebunan.2014. Statistik Tahun 2013. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.
- Ghozali, Ali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendratno, Ella Hapsari. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia di Amerika Serikat. Bogor: FE-Institut Pertanian Bogor.
- Hidayati, Iis Wahyu Nus. 2017. Analisa Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit). E-Jurnal EP Unud 2 (5) : 1-17.
- Herni, et all. 2020. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jurnal Sains STIPER Amuntai, Juni 2018, 8 (1) : 11-21.
- Husinsyah. 2014. Kontribusi Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendapatan Petani di Kampung Mencimai. E-Jurnal EP Unud 3(1) : 9-20.
- Muhammad Akib Tuo. 2011. Ilmu Usahatani. Unhalu Press. Kediri.
- M. Sitanggang dan B. Sarwono. 2011. Budi Daya Gurami. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Munandar, Aris. 2020. Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi, Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya
- Mirza, Antoni. 2015. Pola Pemasaran dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Sumatera Selatan. Palembang.
- Nugraha, Iman Satra. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Petani Karet di Wilayah Operasional Perusahaan Migas Kabupaten Musi Banyuasin). Jurnal Penelitian Karet, 2018, 36 (2) : 183-192.
- Polman, J.S., 2000. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet Rakyat di Kecamatan Dolok Merawan Kabupaten Deli Serdang. Skripsi, Fakultas Pertanian Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Setiawan, D. H, Andoko, A. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka Utama. 166 hlm.
- Sinaga, AH. 2015. Optimasi Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah. Jurnal Darma Agung. 1:26-29.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suratiyah, K. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Suwanto. 2010. *Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartiwi. 1995. *Usahatani*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2013. *Paduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wulandari, Dinda. 2020. Dampak Covid-19, Penurunan Ekspor Karet Sumsel Berlanjut. [online]. <https://sumatra.bisnis.com/read/20200415/534/1227489/dampak-covid-19-penurunan-ekspor-karet-sumsel-berlanjutdiakses> 15 April 2020.
- Yasin, Fachri. 2008. *Agribisnis Riau dalam Kemelut*. UIR Press. Pekanbaru.
- Yulianti, Ansofino Jolianis. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Transmigrasi di Trans Sakato Jaya Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*. 1-9.